

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah yang Allah Azza Wa Jalla titipkan kepada sepasang manusia yang disebut orangtua. Oleh karena itu, orangtua hendaknya memberikan sesuatu yang terbaik untuk anak serta memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak agar tumbuh sehat, baik secara fisik maupun rohani., berakhlak karimah serta memiliki intelegensi yang tinggi. Dan sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak.

Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Namun, pada kenyataannya Pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual semata, sedangkan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri peserta didik, seperti aspek afektif kurang mendapatkan perhatian.

Perilaku siswa yang belum atau tidak sesuai dengan pendidikan karakter masih banyak kita temukan di sekolah. Siswa sering berbicara kurang sopan dengan guru, berbicara dengan nada yang keras, menggunakan bahasa yang kurang baik, keluar-masuk kelas tanpa izin saat pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan saat guru memberikan materi bahkan cenderung cuek atau mengobrol dengan temannya saat belajar, tidak hanya itu, kadang siswa juga memukul-mukul meja atau mengganggu temannya yang sedang berkonsentrasi, tidak mau mendengarkan nasihat guru sampai berkelahi di dalam kelas.

Melihat kondisi siswa yang demikian, mengharuskan pendidikan tidak saja hanya berfokus pada perkembangan kognitif siswa namun juga harus mampu mengembangkan kemampuan afektif atau sikap siswa. Salah satu komponennya adalah dengan menanamkan sikap *respect* atau rasa hormat pada siswa.

*Respect* atau rasa hormat merupakan nilai penting yang harus dimiliki seseorang dalam bermasyarakat khususnya di Indonesia. Untuk menanamkan rasa hormat pada siswa maka guru perlu melakukan strategi pembelajaran yang tepat di kelas, strategi ini diterapkan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di lingkungan sekolah lainnya seperti kantin, perpustakaan serta lingkungan masyarakat yang berada di dekat sekolah bahkan harus dibawa sampai ke rumah.

Pengajaran moral sangat penting diajarkan sebagai pembentukan karakter dalam diri seorang siswa. Dalam Agama Islam, akhlak seorang tercermin dari Al-Quran dan Hadist, sebagai pedoman manusia untuk meraih kebahagiaan tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia yang tertanam kebajikannya dan akan selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan syariat yang Allah perintahkan, dan mengikuti Rasulullah sebagai suri teladan yang baik.

Sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam Al-Quran:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah [QS. Al-Ahzab:21] (Kemenag n.d.)

## B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja strategi pembelajaran afektif yang akan membawa pengaruh terhadap penanaman sikap rasa hormat siswa kelas 6 SDN 2 Dawuan
2. Bagaimana karakter rasa hormat pada diri siswa kelas 6 SDN 2 Dawuan
3. Hambatan dan solusi apa saja yang ditemui dalam penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap sikap rasa hormat siswa kelas 6 di SDN 2 Dawuan

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas 6 SDN 2 Dawuan” yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Afektif siswa kelas 6 SDN 2 Dawuan
2. Penanaman sikap rasa hormat siswa kelas 6 SDN 2 Dawuan
3. Apa saja hambatan dan bagaimana solusinya untuk menanamkan sikap rasa hormat siswa 6 SDN 2 Dawuan

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran afektif di kelas 6 SDN 2 Dawuan?
2. Bagaimana bentuk sikap rasa hormat siswa kelas 6 SDN 2 Dawuan?
3. Apa saja hambatan dan solusi pada strategi pembelajaran afektif di kelas 6 SDN 2 Dawuan?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran efektif di kelas 6 SDN 2 Dawuan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap sikap siswa kelas 6 SDN 2 Dawuan
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor hambatan dan bagaimana solusinya saat proses penerapan strategi afektif dalam penanaman rasa horma siswa di kelas 6 SDN 2 Dawuan

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoretis adalah diharapkan mampu memperkaya teori teori berkaitan dengan bagaimana penerapan strategi pembelajaran afektif di kelas, serta pengaruhnya terhadap penanaman ras hormat di kelas 6 SDN 2 Dawuan

2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui bentuk sikap siswa kelas 6 SDN 2 Dawuan
- b. Penerapan strategi pembelajaran afektif dikelas yang mampu menanamkan sikap rasa hormat siswa kelas 6 di SDN 2 Dawuan
- c. Hambatan dan solusi yang ditemui di kelas saat penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap penanaman sikap rasahormat siswa kelas 6 di SDN 2 Dawuan .